

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan

The Relationship between Knowledge and Attitudes of Young Women About Nutrition Fulfillment Against Anemia Prevention in Sijamapolang 1 Public High School Students, Humbang Hasundutan Regency

Yulandari TL Sihombing^{1*}, Jefri Banjarnahor², Anggriawan³, Nazira Addini Batubara⁴, Neneng Astuti⁵, Niko Utama Manalu⁶

^{1,2,4,5} STIKes Kesehatan Baru, Indonesia

⁶ STIKes Flora, Indonesia

³ Institut Kesehatan Medistra, Indonesia

*Corresponding author: E-mail: yulandari@gmail.com

Abstrak

Remaja putri merupakan salah satu kelompok yang berisiko menderita anemia. Diperkirakan sekitar 1/3 penduduk dunia menderita anemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pemenuhan gizi dengan pencegahan anemia pada siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain cross sectional. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Populasi berjumlah 126 orang dan sampel diambil menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel sebanyak 56 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian diolah dengan uji chi-square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan remaja putri tentang pemenuhan gizi terhadap pencegahan anemia dengan menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 90% dan $df=2$ $\alpha=0.1$ diperoleh χ^2 hitung (7,968) > χ^2 tabel (4,605), variabel sikap ada hubungan tentang pemenuhan gizi terhadap pencegahan anemia dengan menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 90% dan $df=1$ $\alpha=0,1$ diperoleh χ^2 hitung (3,504) > χ^2 tabel (2, 705). Diharapkan responden lebih meningkatkan pengetahuan dan perilakunya dalam upaya pencegahan anemia dengan memperhatikan pemenuhan gizi yang baik, mengkonsumsi tablet Fe secara teratur dan menjaga pola makan dengan mengkonsumsi makanan berprotein tinggi, serta mengurangi kebiasaan makan siap saji. -makan makanan.

Kata Kunci: Pengetahuan; Pencegahan Anemia; Sikap

Abstract

Adolescent girls are one of the groups at risk of suffering from anemia. It is estimated that about 1/3 of the world's population suffers from anemia. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of young women regarding nutritional fulfillment and prevention of anemia in female students at SMA Negeri 1 Sijamapolang, Humbang Hasundutan Regency in 2023. This type of research is an analytical descriptive study, with a cross sectional design. The research instrument used a questionnaire. The population is 126 people and samples are taken using the slovin formula with a total sample of 56 people. Collecting data using a questionnaire, then processed by chi-square test. The results of this study indicate that there is a relationship between knowledge of female adolescents about nutritional fulfillment to prevention of anemia by using the chi-square test with a confidence level of 90% and $df=2$ $\alpha=0.1$ obtained χ^2 counts (7,968) > χ^2 tables (4,605). 705). It is expected that respondents will increase their knowledge and behavior in an effort to prevent anemia by paying attention to fulfilling good nutrition, consuming Fe tablets regularly and maintaining a diet by consuming high protein foods, and reducing the habit of eating ready-to-eat food.

Keywords: Knowledge; Anemia Prevention; Attitude

DOI:

PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa terjadinya periode perkembangan serta pertumbuhan baik secara fisik, mental dan intelektual dimana individu berkembang mulai dari menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai mencapai kematangan seksual dengan rentang usia 10-19 tahun. Remaja putri memiliki risiko lebih tinggi terkena anemia daripada remaja putra, karena setiap bulan remaja putri mengalami menstruasi sehingga membutuhkan kebutuhan zat besi lebih banyak (Hamidah, 2022).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), prevalensi anemia remaja dunia berkisar 40-88% dari 1,2 milyar jiwa. Angka kejadian anemia pada remaja putri di Negara Berkembang sekitar 53,7% dari semua remaja putri. Populasi remaja diperkirakan 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia. Pada wanita usia produktif dengan rentang usia 15-49 tahun secara global adalah 29,9% (Putri, dkk, 2021).

Prevalensi anemia di Indonesia menurut hasil dari Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS) prevalensi anemia pada remaja berusia 13-18 tahun sebesar 22,7%, artinya 3-4 dari 10 remaja menderita anemia. Prevalensi anemia adalah sebesar 20,35% pada laki-laki, prevalensi tersebut lebih rendah dibandingkan prevalensi anemia pada perempuan yaitu sebesar 27,2% (Risksedas, 2021). Strategi percepatan penurunan stunting salah satunya dengan mencegah anemia dan bebas pernikahan dini. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2022, prevalensi anemia pada remaja umur 13-18 tahun adalah 23% sedangkan pada pria 17%.

Data dari Depkes (2020) didapatkan penderita anemia pada remaja putri berjumlah 33,7%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara mencatat bahwa angka anemia cukup tinggi yaitu 25% dengan usia 10-19 tahun sebanyak 1.329.920 jiwa. Tingginya prevalensi anemia pada remaja putri perlu mendapat perhatian khusus. Upaya pencegahan anemia secara dini pada remaja putri sebagai calon ibu belum banyak mendapat perhatian. Upaya pencegahan anemia secara dini pada remaja putri sebagai calon ibu belum banyak mendapat perhatian.

Berdasarkan penelitian tentang hubungan pengetahuan, sikap, dan sosioekonomi dengan perilaku pencegahan anemia pada remaja putri di Desa Sirnagalih, Bogor diperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap anemia di desa Sirnagalih masih cukup rendah. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan perilaku pencegahan anemia adalah pengetahuan (p -value 0,005), sikap (p -value 0,021), dan pendapatan keluarga (0,021). Hasil analisis multivariat yang diperoleh variabel independen paling berpengaruh adalah pendapatan keluarga ($p = 0,002$). Selain pendapatan, terdapat variabel pengetahuan dan sikap yang berkorelasi dengan perilaku pencegahan remaja putri. Sehingga disarankan perlunya upaya lintas sektoral untuk upaya peningkatan pendapatan keluarga serta peningkatan tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri melalui edukasi promosi terkait pencegahan anemia (Situmeang, dkk, 2022).

Berdasarkan penelitian tentang tingkat pengetahuan tentang gizi seimbang remaja di MTS EXPGA Proyek UNIVA Medan, dengan jenis penelitian deskriptif korelasi dengan

pendekatan crosssectional dengan memberikan pre-test, pemberian materi dan post-test. Sampel sebanyak 30 orang dengan pendistribusian jenis kelamin laki-laki sebanyak (53,3%) dan perempuan sebanyak (46,7%) dalam kategori usia 12-15 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang keseimbangan gizi yang baik bagi tubuh masuk ke dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dalam menjawab pre-test dan post-test. Tingkat pengetahuan semakin meningkat dari 82,7% menjadi 98,7%. (Panjaitan, dkk, 2022). Berdasarkan Indikator Kinerja Sesuai Tugas Dan Fungsi Kerja Dinkes Kabupaten Humbang Hasundutan, remaja putri yang sudah mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai target IKK adalah 25%. Target yang telah dituju mengalami peningkatan setiap tahunnya sebesar 25% - 34% (Renja Dinkes, 2019).

Berdasarkan data Profil puskesmas Sijamapolang, jumlah remaja yang mengalami anemia adalah 25 orang. Sedangkan di Desa Bonandolok 2 jumlah remaja siswi yang mengalami anemia adalah 9 orang (Puskesmas Bonandolok, 2023). Remaja kesehatan menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan, terutama dalam upaya mencetak generasi berikutnya sebagai penerus bangsa yang berkualitas. Anemia saling terkait dengan target gizi global (Simanungkalit, 2019).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2023 di SMA Negeri 1 Sijamapolang Desa Bonandolok 2 Kecamatan Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan di dapat siswi 126 orang, terdapat 9 siswi yang mengalami anemia (Profil Puskesmas Sijamapolang, 2023). Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap 5 orang siswi diperoleh informasi bahwa 3 orang mengetahui tentang anemia dan pencegahannya sedangkan 2 orang lagi hanya mengetahui tentang istilah anemia namun tidak mengetahui penyebab, dampak maupun pengobatannya. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain cross sectional melihat Hubungan antara variabel independen (pengetahuan dan sikap) dengan variabel dependen (pencegahan anemia) pada judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sijamapolang Desa Bonandolok 2 Kecamatan Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 126 orang remaja putri. Sampel merupakan sebagian responden yang diambil dari keseluruhan objek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode pengambilan 56 sampel dengan rumus Slovin dimana sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak (126 orang).

Penarikan sampel ini dilakukan dengan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi (purposive sampling). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 56 orang. Alat pengambilan data dengan menggunakan Kusioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan Sikap Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023

NO	Sikap	Pencegahan Anemia							
		Dilakukan		Tidak dilakukan		Total	Df	X ²	
		n	%	n	%	N	%		
1.	Positif	11	39,3	17	60,7	28	100	1	3,504
2.	Negatif	18	64,3	10	35,7	28	100		
Total		29	51,8	27	48,2	56	100		

Berdasarkan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 90% dan df=1, diperoleh χ^2 hitung (3,504) > χ^2 tabel (2,705) maka H_a diterima, H_0 ditolak berarti ada hubungan sikap remaja putri tentang pemenuhan gizi terhadap pencegahan anemia pada siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2023.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Izdihar, dkk (2022) dalam jurnal mahasiswa pendidikan dokter dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin" yang dilakukan pada 43 responden. Penelitian ini menunjukkan 27 orang (63%) mempunyai pengetahuan baik dan 16 orang (37%) pengetahuan baik. sebagian besar siswi 20 orang (46%) memiliki pengetahuan baik dan pencegahan positif. Hubungan pengetahuan dan perilaku pencegahan memiliki p-value sebesar 0,000 dengan PR sebesar 3,1339286 maka H_0 ditolak yang artinya ada Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.

Dari hasil analisis data pada hubungan pengetahuan remaja tentang pemenuhan gizi diketahui dari 28 orang responden dengan sikap positif yang melakukan pencegahan anemia sebanyak 11 orang (39,3%), dan yang tidak melakukan pencegahan anemia sebanyak 17 orang (60,7%). Dari 28 orang responden dengan sikap negatif, yang melakukan pencegahan anemia sebanyak 18 orang (64,3%) dan tidak melakukan pencegahan anemia sebanyak 10 orang (35,7%).

SIMPULAN

Ada Hubungan Sikap Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023. Dari hasil uji chi-square diperoleh uji chi-square hitung 3,504 dengan df=1 maka ada Hubungan.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Anggraini, D.R., & zahra Sibuea, A.A. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Bagi Remaja di MTS Ex PGA Proyek UNIVA Medan. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 57-62.
- Ayu, D, J, dkk (2023). *Paradigma Kanker Serviks*. Bandung. Media Sains Indonesia
- Ayu,D ,W (2022), *Supervisi Keperawatan*, Cirebon, CV Rumah Pustaka Dewi
- Hamidah, S., & Rizal, M.S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Jurnal Keterlibatan Masyarakat dalam Kesehatan*, 5(2), 237-248.
- Izdihar, M.S., Noor, M.S., Istiana, I., Juhairina, J., & Skripsiana, N.S. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia dengan Perilaku Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin. *Jurnal Homeostasis*, 5(2), 333-342.
- Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 2022. "Remaja Bebas Anemia: Konsentrasi Belajar Meningkatkan, Bebas Prestasi". Diakses dari <https://promkes.kemkes.go.id/remaja-bebas-anemia-konsentrasi-belajar-meningkat-bebas-prestasi> pada tanggal 17 Maret 2023
- Kementerian kesehatan republik Indonesia, 2018. *Buku Pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur (WUS)*. Jakarta : direktorat jenderal kesehatan masyarakat.
- Situmeang, A.M.N., Apriningsih, A., Makkiyah, F.A., & Wahyuningtyas, W. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Sosial Ekonomi dengan Perilaku Pencegahan Anemia Remaja Putri di Desa Sirnagalih Bogor. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(1), 32-39 <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol8.Iss1.1126> (Karya asli diterbitkan 30 April 2022)
- Simanungkalit, S.F., & Simarmata, O.S. (2019). Pengetahuan dan perilaku konsumsi remaja putri yang berhubungan dengan status anemia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(3), 175-182.